

Kekurangan Ditarget Cair Bulan Depan Bonus Pelatih dan Oficial Porprov Kaltim, Tunggu Sinkronisasi Data



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Sabtu,27/04/2024

BONTANG – Pencairan kekurangan bonus para manajer hingga pelatih yang berjuang di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Kaltim 2022 lalu ditarget klir Mei nanti. Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bontang Jamaluddin menjelaskan, anggaran kekurangan bonus sudah siap.

Pihaknya tengah berkoordinasi dengan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispopar) Bontang untuk melakukan sinkronisasi data dan nilai. “Kami harus memastikan supaya tidak ada kesalahan perhitungan,” jelasnya.

Diungkapkan dia, KONI juga akan melakukan konsolidasi dengan semua peraih medali dan pihak lain yang memang berhak memperoleh bonus tersebut dalam waktu dekat. Setelah itu, baru hasil konsolidasi tersebut disampaikan kepada Dispopar Bontang. “Saya yakin Dispopar sudah siap. Enggak lama lah (bonus cair),” ungkap dia.

Kendati pencairan kekurangan bonus itu tinggal menunggu waktu, pihaknya belum memastikan perkiraan tanggal pencairan. Karena itu, ia meminta para penerima bonus bersabar. “Dicari waktu yang pas. *Insyallah* Mei sudah cair. Selesai sinkronisasi, saya yakin enggak lama cairnya,” terangnya.

Sebelumnya, Dispopar Bontang menganggarkan Rp1,7 miliar di APBD 2024 untuk pemberian bonus Porprov. Jumlah itu akan dibagikan kepada pelatih, sesuai raihan medali. Hal itu sekaligus mengubah skema yang sebelumnya dilakukan.

Sementara untuk manajer dan ofisial nilainya tetap, sesuai yang tertera di dalam surat keputusan dan persetujuan pencairan. Kesepakatan itu diambil juga setelah dilakukan koordinasi, baik dengan DPRD Bontang, Sekkot, Inspektorat, Bagian Hukum Setkot, maupun KONI Bontang.

Medali emas pertama mendapat bonus Rp30 juta. Medali emas kedua mendapat 50 persen atau Rp15 juta. Lalu medali emas ketiga dan selanjutnya memperoleh 20 persen atau Rp6 juta.

Sementara medali perak, bonusnya Rp25 juta. Perhitungannya juga sama. Emas kedua senilai 50 persen atau Rp12,5 juta. Sementara medali ketiga dan seterusnya 20 persen atau Rp5 juta.

Lebih lanjut untuk nominal medali perunggu pertama diberikan bonus senilai Rp12 juta. Medali kedua dihargai 50 persen atau Rp6 juta. Selebihnya dihitung 20 persen atau Rp2,4 juta. **(ak/kpg/ind/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Kekurangan Ditarget Cair Bulan Depan Bonus Pelatih dan Oficial Porprov Kaltim, Tunggu Sinkronisasi Data, 27/04/24

Catatan:

Dalam Pasal 20 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional diatur sebagai berikut;

- (4) Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi.
- (5) Untuk memajukan olahraga prestasi, Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan:
 - a. perkumpulan olahraga;
 - b. pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan;
 - c. sentra pembinaan olahraga prestasi;
 - d. pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan;
 - e. prasarana dan sarana olahraga prestasi;
 - f. sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga;
 - g. sistem informasi keolahragaan; dan
 - h. melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.